

**PENARAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MODUL
”AL-ARABIYAH LI GHOIRIL ARAB” PADA KELAS PEMULA
DI LEMBAGA MUSTAQILLI YOGYAKARTA (PERSPEKTIF
KONSTRUKTIVISME)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Ahmad Nasyith Fikar

NIM : 16420049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



MOTO

*“Jadilah Ulama Yang Intelek. Bukan Intelek
Yang Tau Agama.”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAM PERSEMBAHAN SKRIPSI

SKRIPSI INI SAYA PESERSEMBAHKAN KEPADA:

Keluarga Tercinta

*Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

*Para Guru dan Dosen yang telah senantiasa mendidik dan membimbing kami
selama ini.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawahh ini:

Nama : Ahamad Nasyith Fikar
NIM : 16420049
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak dapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 02 September 2020

Yang menyatakan



Ahamad Nasyith Fikar

NIM. 16420049

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Nasyith Fikar

Nomor Induk : 16420049

Pembimbing : Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” pada kelas pemula di lembaga Mustaqilli Yogyakarta (Prespektif Konstruktivisme)

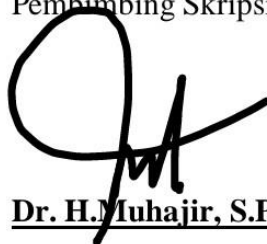
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab.

NO	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 Februari 2020	1	ACC proposal untuk seminar	
2.	6 April 2020	2	Validasi Instrumen wawancara	
3.	17 April 2020	3	ACC penelitian	
4.	14 Agustus 2020	4	Revisi BAB III	
5.	22 Agustus 2020	5	Revisi BAB IV	
6.	29 Agustus 2020	6	Revisi BAB V dan Abstrak	
7.	1 September 2020	7	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 01 September 2020

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Muhajir, S.Pd.I, M.SI

NIP. 19810814 000000 1 302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1412/Un.02/DT/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENARAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MODUL [AL-ARABIYAH LI KHOIRIL ARAB] DI LEMBAGA MUSTAQILLI YOGYAKARTA (PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NASYITH FIKAR
Nomor Induk Mahasiswa : 16420049
Telah diujikan pada : Selasa, 08 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f7168f663b01



Penguji I
Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 5f7e8832b5668



Penguji II
Drs. Ahmad Rodli, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f7918835d6e5



Yogyakarta, 08 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7ea10aa199

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT sang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan ridho Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “*Al-Arabiyah li Ghairil Arab*” pada Kelas Pemula di lembaga Mustaqilli Yogyakarta (Prespektif Konstruktivisme). Tak luput pula sholawat dan salam penulis panjatkan kepada sang baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang, seperti zaman yang kita rasakan ini. Skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai belah pihak yang berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima mkasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, M.A, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurhadi, M.A, selaku kaprodi program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.SI, selaku pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung.

5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.PdI selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang senantiasa memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah senantiasa memberikan fasilitas yang memudahkan mahasiswa, khususnya penulis, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan nyaman.
8. Kepada Ustadz Zain Handoko, selaku direktur lembaga Mustaqilli Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
9. Kepada seluruh pengajar dan staff lembaga Mustaqilli Yogyakarta yang senantiasa membantu penulis selama penelitian berlangsung,. *Jaza kumullah ahsanul jaza*; semoga penelitian bisa bermanfaat bagi lembaga.
10. Kepada keluarga, yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, serta motivasi yang menjadi stimulasi bagi penulis sehingga dapat menjalani semua ini.
11. Kepada segenap keluarga Mutholaah yang telah senantiasa menjadi partner dan *support system* semasa perkuliahan di program studi Pendidikan Bahasa Arab.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini diberi balasan oleh Allah SWT, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca, maupun penulis sendiri.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, dan semoga thesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca.

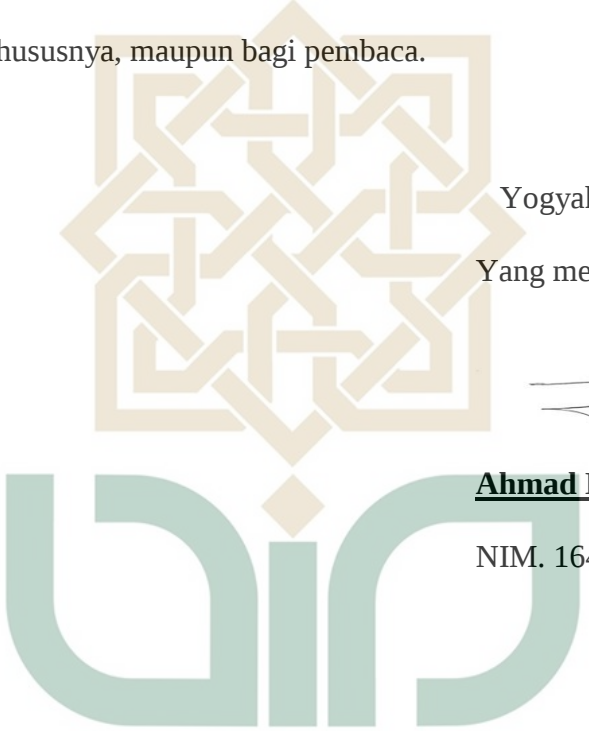
Yogyakarta,

Yang menyatakan



Ahmad Nasvith Fikar

NIM. 16420049



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ahmad Nasyith Fikar, Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “*Al-Arabiyyah Li Ghairil Arab*” pada kelas pemula di lembaga Mustaqilli Yogyakarta (Perspektif Konstruktivisme). Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai cara dalam melaksanakannya, salah satunya penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” yang diterapkan oleh lembaga Mustaqilli Yogyakarta pada kelas pemula untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” pada kelas pemula lembaga mustaqilli, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode yang digunakan yaitu metode Mustaqilli yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan yang diterapkan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan peserta dalam menguasai kemampuan berbahasa arab yang diharapkan. Adapun kelebihanannya yaitu; 1) praktis, mudah dipahami, dan sederhana. 2) memprioritaskan praktik dalam pelaksanaannya. 3) merangsang peserta didik lebih aktif. 4) peserta didik lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab. Kekurangannya yaitu; 1) sulit menerapkan disiplin belajar yang tinggi. 2) membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya.

Keyword: Modul, pengajaran bahasa Arab, konstruktivisme, Pembelajaran, Mustaqilli.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

احمد نشيط فيكار. تطبيق تعلم اللغة العربية مع وحدة "العربية لغوي العرب" في فصل المبتدئين في مؤسسة يوجياكرتا مستقلي. قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونان كاليجاكا يوجياكرتا, 2020.

تطبيق تعلم اللغة العربية له طرق مختلفة لتطبيقه ، من بينها تطبيق تعلم اللغة العربية بوحدة "العربية لغوي العرب" التي ينفذها معهد يوجياكرتا المستقبلي في فئة المبتدئين لتحقيق الأهداف التعليمية المتوقعة.

يهدف هذا البحث إلى معرفة على كيفية تنفيذ وأهداف تعلم اللغة العربية مع مقرر "العربية لغوي العرب" في فئة المستقلي للمبتدئين ، ومعرفة مزاياها وعيوبها. هذا البحث هو بحث ميداني مدخل نوعي.

نتج عن هذا البحث تطبيق الطريقة المستخدمة ، وهي طريقة المستقلي ، والتي تشير إلى أن الطلاب يكونوا نشاطا في تنفيذ العملية التعليمية. يتم تطبيق الأهداف لتلبية توقعات واحتياجات المشاركين في إتقان مهارات اللغة العربية المتوقعة. (الإيجابيات؛ 1) عملي وسهل الفهم وبسيط. (2) ترتيب أولويات الممارسة في تنفيذها. (3) حفز الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطاً. (4) اعتاد الطلاب أكثر على استخدام اللغة العربية. العيوب هي: (1) صعوبة تطبيق نظام التعليم العالي. (2) يستغرق وقتاً طويلاً للتنفيذ.

الكلمة الرئيسية: الوحدة النمطية ، تعليم اللغة العربية ، البنائية التعليم، مستقلي

DAFTAR ISI

MOTO	i
HALAM PERSEMBAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
BAB II : KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	10
A. KAJIAN TEORI	10
1. Pembelajaran Bahasa Arab	10
2. Pendekatan Konstruktivisme	14
3. Modul	18
B. METODE PENELITIAN	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Tempat Penelitian	21
3. Sumber Data	21
4. Metode Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	24
6. Sistematika pembahasan	25
BAB III : GAMBARAN UMUM MUSTAQILLI YOGYAKARTA	27
A. Letak dan Keadan Geografis	27
B. Sejarah Berdirinya Lembaga Mustaqilli Yogyakarta.....	28

C. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Mustaqilli Yogyakarta.....	29
D. Pengajar Lembaga Mustaqilli Yogyakarta.	31
E. Struktur Organisasi.....	32
F. Keadaan Peserta Didik.....	34
G. Sarana dan Prasarana.	34
BAB IV : PEMBAHASAN	37
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan modul “ <i>Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab</i> ” di Lembaga Mustaqilli.....	37
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dengan modul “ <i>Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab</i> ” pada Kelas Pemula di Lembaga Mustaqilli (Prespektif Konstruktivisme)	52
C. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “ <i>Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab</i> ” pada Kelas Pemula di Lembaga Mustaqilli Yogyakarta (Prespektif Konstruktivisme). ...	57
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN - LAMPIRAN	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Terdapat beberapa versi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṡa</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbuṭah

Transliterasi Ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbuṭah hidup

Ta’ marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta’ marbuṭah mati

Ta’ marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan

ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-aṭfāl
 -raudatul aṭfāl
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah
 -al-madīnatul munawwarah
 طَلْحَة -ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yażhabu
 فَعَلَ -fa'ala ذُكِرَ -żukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ يَ -	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ وُ -	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ اَ - يَ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ يَ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ وُ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَا - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandasyaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-hajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetaphuruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -Ibrahim al-khalil
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA -Ibrāhim al-khalil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Seiring perkembangan di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab sudah banyak diajarkan di berbagai instansi pendidikan baik swasta maupun negeri, khususnya instansi pendidikan Islam. Mata pelajaran bahasa Arab pasti memiliki tujuan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Di era globalisasi seperti sekarang, pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan khusus mutlak diperlukan.¹ Dengan berbagai kebutuhan masyarakat sekarang terhadap pembelajaran bahasa Arab, maka dibutuhkan lembaga pendidikan non formal seperti lembaga kursus. Lembaga kursus merupakan salah satu pendidikan non formal yang berfungsi sebagai penambahan, pelengkap atau pengganti pendidikan formal, sekaligus sebagai wujud pendidikan berkelanjutan bagi warga masyarakat yang memerlukannya.²

Seperti halnya lembaga Mustaqilli, yang merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyediakan jasa pembelajaran bahasa Arab. Lembaga Mustaqilli bertujuan para peserta didik agar cepat dalam penguasaan bahasa Arab baik dalam membaca kitab, menterjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Maka dari itu, terciptalah modul "*Al-Arabiyah li Ghairil Arab*" dan "*Audhoul Manahij*".

¹ Nazri Syakur, *Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Pendekatan Kamubui*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 57.

² Alvi Dyah Rahmawati, *Manajemen Pengorganisasian di Lembaga Kursus Al-Azhar Pare*, *Jurnal Imla Vol 03 No 01*, hlm. 3.

Dua modul tersebut yang digunakan selama pembelajaran berlangsung, modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” sendiri dipergunakan untuk pemula, sedangkan modul “*Audhohul Manahij*” dipergunakan bagi peserta didik yang sudah memiliki kemampuan berbahasa Arab. Metode tersebut lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di pesantren-pesantren dan institusi pendidikan di Indonesia maupun institusi pendidikan di Timur Tengah.

Namun, pada pembelajarannya memiliki berbagai kendala, seperti perbedaan latar belakang dan pengetahuan peserta didik akan bahasa arab yang menjadi modal awal selama pembelajaran berlangsung, penarapan kurikulum yang pasti untuk menjadi patokan dalam proses pembelajaran berlangsung, padahal kurikulum merupakan bahan tertulis yang berisi tentang kegiatan program pendidikan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun yang digunakan untuk melaksanakan pengajaran.³

Ditambah lagi stigma akan pembelajaran bahasa Arab yang sukar untuk dipelajari sudah tertanam sejak lama. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang ideal.⁴ Pendekatan merupakan bingkai umum bagi metode, sedangkan metode adalah bingkai umum bagi teknik, dan metode merupakan bingkai dari teknik serta teknik itu sendiri menjadi pelaksanaan dalam sebuah metode pengajaran.

³ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional, ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 159.

⁴ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 2.

Pada pembelajaran bahasa Arab di lembaga Mustaqilli pada kelas pemula hanya berpacu pada modul saja (*A-Arabiyyah li Ghairil Arab*), yang mana peserta didik dituntut untuk belajar lebih mandiri dengan bimbingan dari guru yang sangat minim. Maka dari itu, pendekatan pembelajaran sangatlah dibutuhkan, seperti pendekatan Konstruktivisme, yaitu dimana peserta didik membangun pengetahuan itu sendiri, guru hanya sebagai pendidik, pemimpin, fasilitator, motivator, administrator dan evaluator.⁵

Akan tetapi, penerapan pendekatan tersebut terkadang masih belum bisa dikatakan efektif maupun efisien bagi beberapa peserta didik. Pada kenyataannya, potensi yang dimiliki oleh para peserta didik menjadi tidak merata karena kurangnya bimbingan dari guru itu sendiri. Padahal konstruktivisme sendiri merupakan proses mengkonstruksi pengetahuan atau makna baru secara bersama-sama.

Berdasarkan beberapa di atas, bahwa pembelajaran bahasa Arab di lembaga Mustaqilli Yogyakarta pada kelas pemula menggunakan modul "*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*" sebagai sumber pembelajaran. Maka, peneliti ingin mengangkat topik penelitian ini dengan judul "Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul "*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*" pada Kelas Pemula di Lembaga Mustaqilli Yogyakarta Tahun 2019/2020 (Perspektif Konstruktivisme).

⁵ Jamal Ma'ruf Assani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, Cetakan VII, 2010), hlm. 39.

B. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu yang peneliti miliki, maka penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoril Arab*” pada kelas pemula di lembaga kursus Mustaqilli Yogyakarta dengan perspektif konstruktivisme.

Dari pembatasan masalah tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berikut rumusan yang telah tersusun:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoril Arab*” pada kelas pemula di lembaga kursus Mustaqilli Yogyakarta (perspektif konstruktivisme)?
2. Bagaimana tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoril Arab*” pada kelas pemula di lembaga kursus Mustaqilli Yogyakarta (perspektif konstruktivisme)?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoril Arab*” pada kelas pemuladi lembaga kursus Mustaqilli Yogyakarta periode (perspektif konstruktivisme).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*” di lembaga Mustaqilli Yogyakarta (perspektif konstruktyivisme).

2. Untuk mengetahui tujuan penggunaan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*” terhadap pembelajaran bahasa Arab di lembaga Mustaqilli Yogyakarta (perspektif konstruktivisme).
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki selama proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga Mustaqilli Yogyakarta dengan menggunakan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*”.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dapat bagi pengembangan bahasa pada umumnya dan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis, sebagai masukan dan sumbangan ide bagi lembaga terkait pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*”.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan rujukan pihak lembaga terkait pengambilan arah pembelajaran bahasa Arab yang menjadi tempat penelitian ini berlangsung. Bahkan, dengan skala yang lebih besar dapat menjadi rujukan bagi pemegang kebijakan pada suatu lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non-formal dalam mengambil kebijakan dalam menentukan arah suatu pembelajaran bahasa Arab yang didalamnya menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru pengajar bahasa Arab sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam proses belajar mengajar. Serta sebagai pengalaman pribadi bagi penulis sebagai calon pendidik dan pengajar bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan kegiatan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan peneliti teliti. Adanya beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan yang akan tulis pada penelitian, adalah sebagai berikut:

Skripsi pertama, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Afif Muzayyin mahasiswa UIN Sunan Klajaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan modul ”Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Kurikulum 2013” di Kelas VII MTsN Gunung Kidul tahun ajaran 2017/2018.⁶ Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII MTsN Gunung kidul pada periode 2017/2018 menggunakan modul Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Kurikulum 2013 yang mana peserta didiknya belum mampu membaca dan menulis kalimat berbahasa Arab dengan benar dan lancar, serta mencari apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan modul tersebut. Dalam penelitian tersebut berkesimpulan bahwa diupayakan secara optimal.

⁶ Ahmad Afif Muzayyin, “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan modul ”Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Kurikulum 2013” di Kelas VII MTsN Gunung Kidul tahun ajaran 2017/2018”, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga), t.d.

Dimana seorang guru bahasa Arab membuat perencanaan pembelajaran secara maksimal dengan didukung oleh strategi dan metode serta media yang bervariasi, inovatif, dan menyenangkan. Metode yang digunakan penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori deskriptif kualitatif.

Skripsi kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Asyar Abady mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2018, yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis “Buku Bahasa Arab Qur’ani” di Kelas VIII A SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”.⁷ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab, bagaimana hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, dan apakah pengajaran bahasa Arab pada kelas VII SMP Islam Al-Azhar bisa dikatakan efektif menggunakan modul “Buku Bahasa Arab Qur’ani”.

Penelitian tersebut merupakan *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Mile & Huberman, yaitu: pengambilan data, data reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan.

Skripsi ketiga, skripsi yang ditulis oleh Amalia Fajriah Mudli’ mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2013, yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Modul ”*Ta’limul Lughoh Al-Arabiyyah*”

⁷ Ahmad Asyar Abady, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis “Buku Bahasa Arab Qur’ani” di Kelas VII A SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunana Kalijaga 2018), t.d.

di Kelas X MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun 2012/2013”.⁸ Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh lemahnya proses pembelajaran oleh akibat minimnya penguasaan guru dalam menggunakan berbagai, strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar. Dalam proses belajar-mengajar, bahan ajar adalah salah satu sumber pembelajaran bagi peserta didik yang merupakan alat pendidikan yang fungsional, bagaimana dengan membaca buku, anak secara langsung atau tidak langsung akan mendapatkan nilai-nilai positif dalam pembentukan dirinya. Oleh karenanya, penggunaan modul merupakan salah satu upaya guru dalam mensifati problem mendasar yang kini telah dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini.

Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisa penelitian menggunakan teknik induktif.

Skripsi keempat, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Taufiq Ma'mun mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2015, yang berjudul “Efektivitas pembelajaran bahasa Arab Melalui Media Sosial *Whatsapp* di Program BISA (Belajar Islam dan Belajar Arab).⁹ Penelitian ini dilatar belakangi oleh

⁸ Amalia Fajria Mudli', “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Modul “Ta’limul Lughoh Al-Arabiyah” di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun 2012/2013”, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga 2013), t.d.

⁹ Ahmad Taufiq Ma'mun, “Efektivitas pembelajaran bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatssup di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab), (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga 2015), t.d.

perkembangan zaman yang menjadikan media sosial sebagai sarana pembelajaran, yaitu program BISA (Belajar Islam dan Belajar Arab) yang dikemukakan oleh Ustadz Khairu Umam melalui *whatsapp*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifitasan pembelajaran dengan menggunakan media sosial *whatsapp* melalui program BISA. Penelitian ini berbentuk *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari metode ini bertujuan untuk menganalisis keadaan disekitar saat mengadakan pengajaran, melihat fenomena-fenomena alam, dan menganalisa keadaan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media sosial *whatsapp* melalui program bisa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilaksanakan oleh penulis dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan modul *Al-Arabiyyah li Ghoril Arab* pada kelas pemula lembaga Mustaqilli Yogyakarta (dalam prespektif konstruktivisme) yakni pembelajaran yang menuntut peserta didik lebih mandiri selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi dengan latihan dan praktek selama pembelajaran dapat memicu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan strategi, metode, pendekatan, media, dan teknik evaluasi pembelajaran.
2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li ghoiril Arab*” yang diterapkan oleh pihak lembaga kepada peserta kelas pemula adalah untuk memfasilitasi dan memunhi kebutuhan serta keinginan peserta didik dalam menguasai kemampuan bahasa arab, baik dalam membaca, meulis, mengarang, dan menerjemah kalimat berbahasa Arab.
3. Kelebihan terkait pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*” pada kelas pemula lembaga Mustaqilli Yogyakarta antara lain: 1) Praktis, sederhana, mudah dipahami, sehingga dapat mengausai kemampuan bahasa Arab dengan mudah. 2) Memprioritaskan

praktik daripada teori kaedah yang disesuaikan dengan dalam rumusan redaksi kalimat dalam bahasa Arab fusha dengan pendekatan grafik, skema dan tabel. 3) Merangsang peserta didik untuk aktif dalam mempraktikkan dan mengembangkan dalam bahasa Arab. 4) Peserta didik terbiasa dalam membaca, menulis, memahami, menerjemah, dan bercakap-cakap dengan bahasa Arab, sehingga secara alami terbentuk rasa menjiwai bahasa Arab dengan baik. Kekurangan pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” pada kelas pemula lembaga Mustaqilli Yogyakarta: 1) Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin tidak dimiliki oleh beberapa peserta didik. 2) Membutuhkan tenggang waktu yang lama untuk menuntaskan proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepala atau direktur lembaga:
 - a. Agar lebih memperhatikan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tetap memiliki disiplin belajar yang tinggi, karena latar belakang masing-masing peserta didik memiliki kesibukan yang berbeda-beda.
 - b. Perlu memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, serta dapat melaksanakan pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Pengajar bahasa Arab.

- a. Tetap memperkaya metode dan media pembelajaran sehingga memberikan terobosan baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih semangat untuk mengikutinya.
 - c. Selalu memberikan motivasi bagi peserta didik agar memiliki disiplin belajar yang tinggi.
3. Kepada peserta didik:
- a. Peserta didik hendaknya mengguakan waktu sebaik mungkin, menaati semua peraturan serta menghormati pengajar.
 - b. Peserta didik hendaknya rajin dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Peserta didik agar lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, agar mendapatkan apa yang diharapkan.

C. Kata Penutup.

Ucapan puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT sang pemberi ilmu dan sang kuasa. Tiada kekuatan selain kekuatan-Nya serta kuasa-Nya. Atas ridho dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Tak luput pula kita panjatkan kehadiran Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang, sehingga penulis yakin bahwa ini semua tak lepas dari pentunjuk baginda Rasulullah SAW.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Meskipun nyak kelemahan dan kekurangan, semoga karya ini menjadi bermanfaat bagi yang membacanya, baik bagi mahasiswa maupun praktisi pendidikan, serta menambah koleksi wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Bagi pembaca yang membaca karya ini diharapkan agar memberikan kritik dan saran agar menjadi lebih baik lagi



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anis, Ibrahim, dkk., *Al-Mu'jam Al-Wasith*
- Arikunto, Suharimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Assani, Jamal Ma'ruf. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, Cetakan VII,
- Azwar, Saiful. (2014). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayama, Jumanta, (2016). *METODOLOGI PENGAJARAN*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press.
- Hammalik, Oemar. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. (2011) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT. Remaja Roesdakrya.
- Moleong, Lexy. J. (2008) *Metode Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rasyidah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktek*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mujib Fathul. (2010) *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Nuha, Ulin. (2016). *RAGAM METODOLOGI & MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif untuk Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Suparno, Paul. (2011). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryono, & Haryanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Suryono, & Haryanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.

Syaiful, Musthofa. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Syakur, Nazri. (2010). *Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Pendekatan Kamubui*, Yogyakarta: PEDAGOGIA.

Thobroni, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyuni, Esa dan Baharudi. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Warista, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Renaka Cipta.

JURNAL DAN ARTIKEL

Budiono, Eko dan Hadi Susanto, (2016) *Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Bahasan Analisis Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester I SMA*, Jurnal Fisika FIMPA UNNES Vol. 4 No. 2.

Hikma, Uswatun Hasana dan Indrya Mulyaningsih. (2016). *Penerapan Teori Konstruktivistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Syekh Nur Jati Cirebon*, Jurnal Indonesian Language Education and Literature Vol. 1 No.2.

Nasution, Salkhalid dan Zuhadi. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi*, Jurnal IMLA Vol.3 No. 02.

Rahmawati, Alvi Dyah. (2018). *Manajemen Pengorganisasian di Lembaga Kursus Al-Azhar Pare*, Jurnal Imla' Vol. 03 No. 01.

Syafe'i, Isop. (2012). *Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme dalam Perguruan Tinggi Islam*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Bandung Vol. 17 No. 3.

Nawaroh, dan Mahumdah. (2016). *Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LPK) Ar-Rum Terhadap Program Penjaminan Mutu Lembaga*, Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS vol 5, no 7 .

SKRIPSI

Abady, Ahmad Asyar. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis “Buku Bahasa Arab Qur’ani” di Kelas VII A SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunana Kalijaga.

Ma’mun, Ahmad Taufiq. (2015) *Efektivitas pembelajaran bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapps di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab)*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.

Mudli’, Amalia Fajria. (2013). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Modul “Ta’limul Lughoh Al-Arabiyah” di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun 2012/2013*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.

Muzayyin, Ahmad Afif. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan modul Modul “Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Kurikulum 2013” di Kelas VII MTsN Gunung Kidul tahun ajaran 2017/2018*, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.





LAMPIRAN - LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB

LEMBAGA MUSTAQILLI YOGYAKARTA

Metode pengumpulan data : Wawancara.

Hari/Tanggal : Senin / 30 Maret 2020

Waktu : 15.30 – 16.55

Objek : Staff Lembaga Mustaqilli

Lokasi : Kantor Lembaga Mustaqilli Yogyakarta.

Hasil Wawancara

Peneliti : Apa itu lembaga Mustaqilli Yogyakarta ya ustadz?

Staff : Lembaga Mustaqilli itu salah satu lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh K.H Agus Shohib Khaerani, yang berangkat dari keresahan beliau terkait pembelajaran agama kurang berkenan di hati masyarakat Indonesia, banyak institusi maupun lembaga yang melahirkan almuni yang kurang berkompeten dibidangnya, khususnya Bahasa Arab. Akhirnya beliau membuat lembaga Mustaqilli ini guna memberi fasilitas bagi yang ingin menguasainya.

Peneliti : Kapan berdirinya Mustaqilli Yogyakarta?

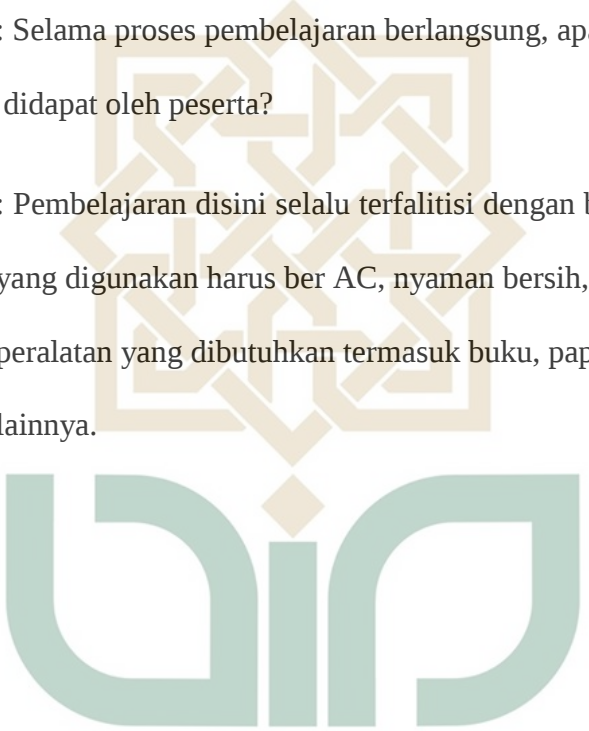
- Staff : Lembaga ini didirsakaan langsung oleh ustadz Agus Shohib Khairani selaku founder yang bertepatan pada 10 Februari 2017 yang berkantor di Pogung Lor, Mlati, dengan diserahkan oleh beberapa alumni Al-Azhar Kairo. Lokasi disini juga strategis mas, dekat dengan pusat kota dan lingkungan yang kondusif untuk belajar.
- Peneliti : Lalu apa visi, isi, serta tujuan lembaga Mustaqilli Yogyakarta?
- Staff : visi lembaga sendiri yaitu menciptakan metode cepat dalam menguasai kemampuan berbahasa Arab, baik dalam membaca, menuli, berbicara, maupun mengarang dan menerjemah kalimat berbahasa Arab. Sedangkan misinya untu memberitau kepada orang-orang bahwa bahassa Arab itu penting, sehingga melahirkan generasi-generasi yang berbicara, membaca, menulis dan kemampuan lainnya. Sedangkan tujuannya hanya untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan dan keinginan peserta.
- Peniliti : Agar terlaksana program lembaga, apakah ada susunan organisasi agar dapat mendapatkan tujuan yang diinginkan?
- Staff : Ada mas, untuk ketuanya dipegang oleh ustadz zian, lalu skertaris dipegang oleh ustadz ulul, bendahara dipegang oleh ustadz Faqih, lalu ada kemitraan juga yang dipegang ustadzah Linda. Mah itu ada program kerja masing yang membantu dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Peniliti : Berapa jumlah yang mengikuti program di lembaga Mustaqilli Yogyakarta?

Staff : Pesranya berjumlah 66 mas, yang nanti dibagi lagi ke beberapa kelas sesuai dengan program yang diambil.

Peniitii : Selama proses pembelajaran berlangsung, apa saja fasilitas yang didapat oleh peserta?

Staff : Pembelajaran disini selalu terfalistisi dengan baik mas, sperti kelas yang digunakan harus ber AC, nyaman bersih, serta kelengkapan peralatan yang dibutuhkan termasuk buku, papan tulis, dan yang lainnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAJAR BAHASA
ARAB LEMBAGA MUSTAQILLI YOGYAKARTA**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin / 20 April 2020

Waktu : 15.50 – 17.15

Objek : Pengajar bahasa Arab kelas Pemula

Lokasi : Lembaga Mustaqilli Yogyakarta

Hasil Wawancara

Peneliti : Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar terkait pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*”?

Guru : Strategi yang menuntut pesertanya lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena selama pembelajaran memang peserta didik dituntut lebih aktif.

Peneliti : Pendekatan seperti apa yang digunakan pengajar selama proses pembelajaran berlangsung?

Guru : Biasanya saya make teknik pancingan mas, dengan memancing peserta terkait materi yang sudah berlalu maupun yang akan dipelajari dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan agar bisa berkembang lebih baik lagi

- Peniliti : Pancingan seperti apa yang digunakan ustadz?
- Guru : Metode bertanya dengan teknik pancing, artinya peserta disuruh menutup buku lalu pengajar mengeksplor kemampuan yang ia miliki. Kemampuan baik dalam bidang menerjemah, membaca, mengarang dan mengirob. Setelah peserta banyak menghafal kosakata (biasanya dihafal 15 menit sebelum pelajaran) tugas pengajar selanjutnya hanya memancing saja, baik dengan sistem tunjuk, gantian, satu peserta menggarap langsung beberapa nomor atau menjawab bersama-sama.
- Peniliti : Lalu bagaimana mengenalkan bahasa Arab bagi peserta didik yang baru memulai mempelajari bahasa Arab?
- Guru : Pada pertemuan pertama kali biasanya peserta akan dikenalkan dengan bahasa Arab, keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab, keunggulannya, alasan mempelajarinya dan lain-lain. Pada proses pembelajarannya, biasanya akan disisipkan makna bahasa Arab dalam bacaan salat, do'a-doa, bahasa arab yang ada dan akrab dalam keseharian peserta, atau seringnya pertanyaan yang mereka ajukan sendiri yang berkaitan dengan bahasa Arab, sehingga dengan hal tersebut timbul dalam perasaan mereka, wah ternyata untuk ini lho saya belajar bahasa Arab.
- Peniliti : Strategi seperti apa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?

- Guru : Strategi yang menuntut peserta mandiri, dari awal dalam pembelajaran kita dituntut untuk pelan-pelan, artinya ketika menerangkan tidak asal berlalu begitu saja, harus dipastikan semua peserta paham, menyelipkan candaan dan melatih peserta tidak boleh bertanya kosakata. Pengajar memberi PR tiap kali pertemuan, memberi nilai hasil garapan siswa dengan nilai tinggi minimal 8.5 agar peserta tidak patah arang, tapi dengan tetap mengoreksi dan evaluasi yah dan mengulang materi yang sudah diajarkan tiap empat kali pertemuan.
- Peneliti : Darimana saja peserta didik dapat mendapatkan sumber belajar? Atau media apa saja yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?
- Guru : Hanya dari buku mustaqilli dan dua kamus munawwir. Kamus munawwir tidak boleh diganti dengan kamus lain karena kamus ini dianggap sistematis dan sesuai dengan pembelajaran Mustaqilli. Sedangkan pada level terakhir (mustaqilli 3) biasanya peserta bertanya tentang bacaan atau membahas materi dari sumber lain maka tetap dibolehkan saja.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan pengajar selama proses pembelajaran berlangsung?
- Guru : Metode yang digunakan yaitu metode Mustaqilli, dimana metode yang menuntut peserta lebih aktif selama proses pembelajaran

belangsung. Selain itu, dari metode inilah lahir dua buku mustaqilli, yaitu “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” dan “*Audhohul Manahij*”.

- Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pengajar selama proses pembelajaran?
- Guru : Dalam pertemuan-pertemuan pengajar selalu mengoreksi jawaban lisan siswa ketika memancing dengan pertanyaan, lalu evaluasi koreksi peserta yang diberikan setiap kali pertemuan. Dua evaluasi ini menjadi ruh dalam metode mustaqilli. Isi dari belajar mustaqilli sebenarnya hanya ini dan menjadi kunci keberhasilan peserta

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAJAR BAHASA
ARAB LEMBAGA MUSTAQILLI YOGYAKARTA**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu / 22 April 2020

Waktu : 13.40 – 15.45

Objek : Pengajar bahasa Arab kelas Pemula

Lokasi : Lembaga Mustaqilli Yogyakarta

Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah buku “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*” hanya digunakan sumber utama rujukan selama proses pembelajaran berlangsung? Ataukah ada sumber rujukan yang lain?

Guru : Sumber rujukan utama yang digunakan ya hanya buku dari lembaga itu mas, ya sama dua kamus munawir saja. Karena kamus tersebut sudah dianggap selaras dengan apa yang akan kita ajarkan maupu di pelajari oleh peserta.

Peneliti : Apa sajakah buku-buku tersebut ustadz?

Guru : Ya buku “*Al-Arabiyyah li Ghoiril Arab*” itu mas, nanti setiap level akan diberikan masing-masing buku tersebut yang sudah disesuaikan dengan kemampuan serta kurikulum yang ada pada masing-masing kelas atau program.

Peniliti : Masing-masing peserta didik pastinya memiliki latar belakang yang berbeda-beda, apakah dengan hadirnya buku “*Al-Arabiyyah li Ghairil Arab*” dapat membantu peserta didik selama proses pembelajaran?

Guru : Alhamdulillah selama ini peserta didik sangat terbantu, dengan penyajian teori dan bahasa yang mudah dipahami, serta latihan-latihan yang telah disesuaikan dengan teori yang ada dalam buku. Jadi pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan atau tanpa guru.

Peniliti : Apa saja komponen-komponen yang membantu pembelajaran menjadi lebih baik?

Guru : Dalam modul tidak ada, kita hanya menggunakan buku mustaqilli dan kamus munawwir saja. Mustaqilli juga membuat bahasa Arab dianggap lebih modern dan tidak kumuh, lihat saja cetakan buku

Mustaqilli, kelas mustaqilli tidak boleh lesehan harus menggunakan meja dan kursi dan harus ber ac.

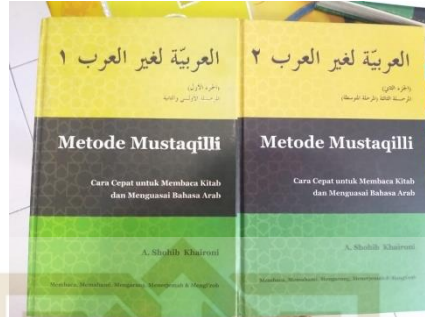
Peniliti : Lalu, Bagaimana cara pengajar menumbuhkan minat belajar peserta?

Guru : Dengan menyelipkan bahasa Arab yang ada dalam kehidupan sehari-hari seperti ayat qur'an, bacaan salat, doa-doa dan yang lainnya yang akrab dalam kehidupan seorang muslim. Selain itu

juga dengan mengaktifkan group kelas dengan memasukan materi yang memancing semangat menuntut ilmu mereka.



LAMPIRAN GAMBAR



Kitab Al-Arabiyyah li Ghairil Arab



Wawan cara dengan pengajar bahasa Arab kelas Pemula lembaga Mustaqilli
Yogyakarta



Suasana pembelajaran dalam kelas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Sang penulis yang memiliki nama asli **Ahmad Nasyith Fikar** biasa akrab disapa Fikar ini mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena atas ridha dan karunia Nya penulis dapat terlahir di dunia ini melalui perantara bapak Muhammad Thobiq dan ibu Endah Farida pada tanggal 31 Oktober 1995 di Temanggung. Penulis mempunyai tempat tinggal yang asri, indah, dan nyaman milik orang tua yang berada di Temanggung tepatnya di dusun Coyudan Utara, RT 01, RW 14, kelurahan Parakan Kauman, kecamatan Parakan, kabupaten Temanggung.

Pendidikan awal penulis dimulai dari RA Masyitoh Parakan tahun 2000 – 2001, sekolah di MI Al-Ma'arif Parakan pada tahun 2001 – 2008, kemudian penulis melanjutkan studinya di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo pada tahun 2008 sampai 2016, setelah lulus penulis melanjutkan studinya di salah satu perguruan Islam ternama di Indonesia yaitu UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sampai pada tahun 2020.

Penulis mulai aktif berorganisasi sejak berada di Pondok Modern Darussalam Gontor diantaranya sebagai pengurus OPKM (2013-2014), anggota Koordinator Gerakan Pramuka Gugus Depan 15089. Setelah lulus dari pondok dan memasuki perguruan tinggi, penulis mulai aktif di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, pengurus KPM Temanggung

(2016-2018), pengurus IKPM Jateng (2018 – 2019), pengurus HMJ Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017 – 2018). Penulis dapat dihubungi melalui email: nfikar311095@gmail.com.

